



ARTIKEL

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

**Oleh:
MUHAMMAD THORIQ AL IMANI
17.1101.1046**

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

MUHAMMAD THORIQ AL IMANI
17.1101.1046

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proposal Program Studi S1 Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 27 Maret 2021

Pembimbing I


Asmuji, SKM., M.Kep
NIP/NPK. 1972206152005011004

Pembimbing II


Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep. Kom
NIP/NPK. 1988030311703821

PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

MUHAMMAD THORIQ AL IMANI
17.1101.1046

Dewan Penguji Ujian Artikel pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 27 Maret 2021

Penguji,

1. Ketua : Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat. (.....)
NIDN. 0013127001
2. Penguji I : Asmuji, S.KM., M.Kep. (.....)
NIP/NPK. 197206152005011004
3. Penguji II : Ns. Sri Wahyuni, M. Kep., Sp.Kep.Kom. (.....)
NIP/NPK. 1988030311703821

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes.
NIP/NPK. 1979041610305358

PENGUJI ARTIKEL

Dewan Penguji Ujian Artikel Pada Program S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 27 Maret 2021

Penguji I

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIDN. 0013127001

Penguji II

Asmuji, SKM., M.Kep
NIP/NPK. 1972206152005011004

Penguji III

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep. Kom
NIP/NPK. 1988030311703821

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

Muhammad Thoriq Al imani¹, Asmuji², Sri Wahyuni³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: fikes@unmuhjember.ac.id, website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>,
muthoriqal@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik yang disebabkan oleh adanya masalah pada proses produksi insulin. Diabetes Mellitus termasuk ke dalam masalah yang utama di dunia dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2018. Masalah yang dibahas yaitu mengenai bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan Diabetes Mellitus di wilayah Puskesmas Sukowono Jember. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan satu kali saja dalam satu waktu. Desain penelitian ini adalah *konsekutif sampling*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 22 orang. Analisa data dengan uji *Fisher Exact Test* hasil dari penelitian ini terdapat sebagian besar dukungan keluarga cukup baik berjumlah 15 orang dengan presentase 68.2%, tingkat kepatuhan sebagian besar tidak patuh berjumlah 18 orang dengan presentase 81,8% dan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes mellitus di peroleh p value 0,005. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sukowono Jember. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan Diabetes Mellitus memiliki pengaruh yang besar bagi pasien, keluarga pasien, perawat, puskesmas, dan peneliti selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan Diabetes Mellitus adalah hal yang sangat penting..

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, dukungan keluarga, kepatuhan penatalaksanaan

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a metabolic disease caused by a problem in the insulin production process. Diabetes Mellitus is a major problem in the world in the health sector. In 2018. The problem discussed is how is the relationship between family support and the level of compliance with Diabetes Mellitus management in the Sukowono Jember Health Center area. The approach in this study uses a cross sectional which emphasizes the measurement time or data observation of the independent variable and the dependent variable which is carried out only once at a time. The design of this research is consecutive sampling. The sample size in this study was 22 people. Analysis of the data using the Fisher Exact Test, the results of this study showed that most of the family support was quite good, amounting to 15 people with a percentage of 68.2%, the level of compliance was mostly non-compliant with 18 people with a percentage of 81.8% and the relationship between family support and the level of management compliance. diabetes mellitus was obtained value 0.005. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and the level of

management compliance in patients with Diabetes Mellitus at the Sukowono Public Health Center, Jember. The relationship between family support and the level of compliance in the management of Diabetes Mellitus has a great influence on patients, patients' families, nurses, health centers, and further researchers. It can be concluded that the relationship between family support and the level of adherence to the management of Diabetes Mellitus is very important.

Keywords: *Diabetes Mellitus, family support, management compliance*

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) hingga saat ini masih menjadi suatu masalah kesehatan yang utama di dunia, dimana kondisi yang kronis terjadi peningkatan jumlah kadar glukosa dalam darah yang disebabkan oleh tubuh yang tidak dapat memproduksi insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin dalam tubuh secara efektif, DM juga biasa dikenal dengan julukan *Mother of Disease* karena DM adalah induk dari beberapa penyakit lain seperti hipertensi, gagal ginjal, stroke, amputasi kaki, dan juga kebutaan. Satu dari dua orang penderita diabetes belum sadar atau belum mengetahui jika dirinya sudah terdiagnosis diabetes (Atlas, 2019).

Daerah Jawa Timur penderita DM yang sudah terdiagnosis sebesar 2,1% dengan jumlah perkiraan penderita sebanyak 605.974 orang dan jumlah orang yang tidak mengalami diabetes dalam kurun waktu 1 bulan terakhir, mengalami gejala diabetes sekitar 0,4% atau sebanyak 115,424 orang (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan,

2018). Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk pada semua usia di kabupaten/kota Jember yaitu 1,45 %. Penyakit ini sering terjadi pada orang yang jenis kelamin perempuan sebanyak 2,46% (Tim Riskesdas Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Waktu penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Juli-November 2020 untuk penyusunan proposal, kemudian dilanjutkan semina proposal dan pengajuan uji etik. Selanjutnya dilakukan penelitian pada bulan Februari-Maret 2021. Hasil penelitian ini akan di publikasikan setelah diadakan sidang hasil pada April-Juni

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sukowono Pada tanggal 7 september 2020, di temukan sejumlah 7 pasien (70%) masih berangkat sendiri ke Puskesmas, sedangkan 3 pasien (30%) ke puskesmas diantar oleh keluarganya. 4 pasien (40%) keluarganya mengingatkan pada penderita DM tentang penatalaksanaan di Puskesmas dan 6 pasien (60%) keluarganya tidak

mengingatkan pasien untuk melakukan penatalaksanaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keluarga yang memberikan dukungan terhadap pasien diabetes melitus masih rendah.

Dukungan keluarga sendiri dapat juga mempengaruhi fungsi psikososial dan juga coping individu menghadapi sesuatu masalah. Kurangnya dukungan dari keluarga membuat coping dari seseorang dapat menjadi negatif, sehingga secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi kepatuhan penderita diabetes dalam melakukan kontrol secara rutin. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Pada Penderita DM”.

Terdapat beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu, untuk mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap penderita DM dalam penatalaksanaan DM di Puskesmas Sukowono Jember, mengidentifikasi kepatuhan penderita DM dalam penatalaksanaan DM di Puskesmas Sukowono Jember, dan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penderita DM dalam Penatalaksanaan DM di Puskesmas Sukowono Jember.

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat yang cukup besar khususnya bagi layanan kesehatan dan layanan keperawatan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan inovasi bagaimana cara meningkatkan kepatuhan penatalaksanaan penderita pasien diabetes melitus dengan menghadirkan dukungan keluarga yang diharapkan akan mampu memberikan feedback yang positif terhadap kesehatan para penderita diabetes melitus. Hal ini tentunya sangat bermanfaat untuk pasien DM karena dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melakukan penatalaksanaan terhadap pasien untuk mengontrol pola hidupnya. Keluarga pasien juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai gambaran agar dapat mengingatkan pasien DM untuk menjalankan 4 pilar penatalaksanaan. Perawat dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk menyusul intervensi keperawatan dengan melibatkan keluarga pasien DM. Selain itu, pihak puskesmas juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran untuk melakukan kebijakan-kebijakan program tentang penatalaksanaan DM. Manfaat terakhir dengan adanya penelitian ini yaitu peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai data untuk melakukan penelitian dengan judul yang serupa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang disebabkan oleh adanya masalah pada proses produksi insulin, aksi insulin atau juga sering keduanya. Diabetes mellitus merupakan kondisi kronis dimana terjadinya peningkatan kadar gula darah disebabkan oleh tubuh yang tidak dapat memproduksi atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (Nam Han Cho et al., 2017).

Pengertian Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2014) dukungan keluarga adalah suatu proses yang terjadi sepanjang kehidupan, sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda dalam tahap siklus kehidupan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal maupun dukungan sosial eksternal. Dukungan keluarga berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal.

Pengertian Kepatuhan Penatalaksanaan Terhadap Pengobatan Medis

kepatuhan seseorang terhadap penatalaksanaan medis adalah sesuatu kepatuhan pasien untuk melakukan pengobatan yang telah ditentukan oleh tenaga kesehatan. Bagi penderita yang patuh akan pengobatan ke pelayanan

kesehatan setidaknya minimal 1 bulan sekali. Jika penderita dikatakan tidak patuh dalam masa pengobatan yang telah ditentukan oleh tenaga kesehatan jika penderita tidak melakukan pengobatan selama kurun waktu 2 bulan (Kemenkes RI, 2019).

Penelitian Terkait

Terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami & Raudatussalamah, 2016) penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan menggunakan non random sampling, alat ukur yang digunakan penelitian ini menggunakan skala kepatuhan berobat dari home. Sedangkan skala dukungan sosial dari Sarafino. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Tualang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu hubungan hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien diabetes mellitus untuk melakukan penatalaksanaan DM dan menguji berdasarkan teori yang

sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *konsekutif sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Interpretasi Data Demografi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden yang Tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, Juli 2021

Variabel	Mean	SD	Min	max
Usia	41.1500	4,53222	34.00	50.00

Penelitian (Awad, Langi, & Pandelaki, 2013) menunjukkan peningkatan jumlah pasien DM Tipe 2 pada pasien yang berumur lebih dari 50 tahun. Hasil Riskesdas tahun 2007 juga menunjukkan bahwa jumlah penderita DM di Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya umur.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden yang Tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, Juli 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki – Laki	12	54.5
Perempuan	10	44.5
Total	22	100.0

Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi diabetes melitus. Biasanya, penderita DM Tipe 2 lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki (Kusuma, 2007). Pada kelompok kasus dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki lebih besar dari jumlah responden perempuan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Lubis, 2019) dan (Bintanah & Handarsari, 2012) yang menunjukkan bahwa penderita DM Tipe 2 lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Yang Tinggal Di wilayah kerja puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, Juli 2021

Pekerjaaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Swasta	11	50
IRT	2	9.1
Petani	8	36.4
Tidak Bekerja	1	4.5
Total	22	100.0

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Edriani, 2012) yaitu terdapat hubungan bermakna antara status pekerjaan dengan penyakit diabetes melitus di RSUD Depok dengan tingkat hubungan $\rho = 0,000$

($p < 0,05$). Di ketahui pula penelitian Grant yang berjudul Gender – Specific Epidemiology Of Diabetes menyebutkan bahwa pekerjaan seseorang mempengaruhi tingkat aktifitas fisiknya yang berpengaruh pada kesehatan sehingga beresiko menderita diabetes melitus.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Obat Anti Diabetes Responden Yang Tinggal Di wilayah kerja puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, Juli 2021

Konsumsi Obat Anti Diabetes	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Iya	6	27.3
Tidak	16	72.7
Total	22	100.0

Menurut Suyono (2007) dan Sairaoka (2012), gaya hidup di perkotaan dengan pola makan yang tinggi lemak, garam, dan gula mengakibatkan masyarakat cenderung mengkonsumsi makanan secara berlebihan, selain itu pola makanan yang serba instan saat ini memang sangat digemari oleh sebagian masyarakat, tetapi dapat mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah. Penyakit menahun yang

disebabkan oleh penyakit degeneratif seperti diabetes melitus meningkat sangat tajam. Perubahan pola penyakit ini diduga berhubungan dengan cara hidup yang berubah. Pola makan di kota-kota telah bergeser dari pola makan yang tradisional yang banyak mengandung karbohidrat dan serat dari sayuran berubah menjadi pola makan yang kebarat-baratan dan sedikit serat. Komposisi makanan yang tinggi lemak, garam, dan sedikit serat pada makanan siap saji yang pada akhir-akhir ini sangat digemari dikalangan masyarakat Indonesia.

2. Dukungan Keluarga Terhadap Penderita Diabetes Mellitus dalam Penatalaksanaan di Puskesmas Sukowono Jember

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Terhadap Penderita DM Dalam Penatalaksanaan DM Di Puskesmas Sukowono Jember, Juli 2021.

Dukungan Keluarga	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Dukungan cukup baik	15	68.2
Dukungan Baik	7	31.2
Total	22	100.0

Hasil Penelitian (Jianjun et al., 2020) menyatakan bahwa dukungan keluarga

terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Maka dengan adanya terpenuhinya 4 dimensi tersebut maka responden yang memiliki dukungan keluarga baik cenderung untuk lebih patuh dalam menjalankandiet DM.

Selain itu ada juga dukungan instrumental, yang merupakan dukungan konkrit dan praktis (Friedman, 2010). Dalam penelitian ini dukungan instrumental yang diberikan oleh kebanyakan keluarga responden yaitu dengan cara membantu dalam membayar pengobatan responden. Meskipun masih ada keluarga responden yang tidak membantu responden dalam membayar pengobatan dikarenakan responden menolak dan mengatakan bisa untuk membayar pengobatan sendiri.

3. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus dalam Penatalaksanaan di Puskesmas Sukowono Jember

Tabel 3 Distribusi Frekuensi kepatuhan penderita DM dalam penatalaksanaan DM di Puskesmas Sukowono Jember, Juli 2021.

Kepatuhan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tidak Patuh	18	81.8
Patuh	4	18.2

Total	22	100.0
-------	----	-------

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arisuwita (2016) tentang yang menunjukkan bahwa sebagian besar (91.7%) dukungan keluarga pasien mendukung.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi, Amir, & Sabir, 2018) mengenai “Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet pada Penderita DM di wilayah Puskesmas Plosorejo Giribangun Matesih Kabupaten Karanganyar” yang menunjukkan bahwa sebagian besar (56.3%) dukungan keluarga kurang. Kepatuhan diet merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas (kebiasaan) yang dapat membantu penderita dalam mengikuti jadwal diet penderita. Pasien yang tidak patuh dalam menjalankan terapi diet menyebabkan kadar gula yang tidak terkendali. Kepatuhan dapat sangat sulit dan membutuhkan faktor-faktor yang mendukung agar kepatuhan dapat berhasil, faktor pendukung tersebut adalah dukungan keluarga, pengetahuan, dan motivasi agar menjadi bias dengan perubahan yang dilakukan dengan cara mengatur untuk meluangkan waktu dan kesempatan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Penderita Diabetes

Mellitus dalam Penatalaksanaan di Puskesmas Sukowono Jember

Tabel 4 Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penderita DM dalam Penatalaksanaan DM di Puskesmas Sukowono Jember, Juli 2021.

Dukungan Keluarga	Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan DM			<i>p value</i>
	Tidak Patuh	Patuh	Total	
Dukungan Sedang	15	0	15	: 0,005
Dukungan Baik	3	4	7	
Total	18	4	22	

menunjukkan hasil statistik menggunakan uji *Fisher Exact Test* diperoleh hasil *P value* $0.005 < 0.05$, maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan penatalaksanaan DM.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bangun, Jatnika, & Herlina, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dengan *p value* sebesar 0,038. Hal ini dikarenakan apabila dukungan keluarga baik makan kepatuhan diet pun akan baik, dan sebaliknya jika dukungan keluarga buruk kepatuhan diet pun akan buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Damayanti, 2015) yang

menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus tipe 2 di di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr, Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Salah satu fungsi keluarga menurut Fiedman (2010) adalah perawatan keluarga, kemampuan keluarga melakukan asuhan keperawatan atau pemeliharaan kesehatan memengaruhi status kesehatan keluarga dan individu. Apapun jenis penyakit kronik yang diderita, keluarga ditantang untuk membantu anggota keluarga untuk tetap sehat, mencegah komplikasi, dan untuk mengelola komplikasi, termasuk perubahan fisik dan status mental dalam peran fungsi keluarga, dan untuk mengelola komplikasi atau kecacatan (Kaakinen, Hanson, & Denham, 2010).

KESIMPULAN

1. Dukungan keluarga pasien diabetes mellitus di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember sebagian besar adalah cukup baik sebanyak 15 orang dengan presentase 68,2%.
2. Kepatuhan pasien diabetes mellitus di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember sebagian besar tidak patuh

sebanyak 18 orang dengan presentase 81,8%.

3. Dukungan keluarga cukup baik lebih mendominasi tidak patuh sebanyak 15 dengan presentase 100%, sedangkan dukungan keluarga baik sebagian besar ada yang patuh sebanyak 4 dengan presentase 57,2% dan ada juga yang tidak patuh sebanyak 3 dengan presentase 42,8% dalam menjalankan penatalaksanaan diabetes mellitus. Dukungan keluarga memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes mellitus di Puskesmas.

SARAN

1. Responden

Bagi responden diharapkan mampu mematuhi penatalaksanaan penyakit DM sehingga kadar gula darah responden tidak terlalu tinggi sehingga penyakit yang diderita tidak terlalu parah. Selain itu, responden diharapkan menambah hubungan dengan anggota keluarga menjadi lebih dekat karena dukungan keluarga juga sangat mempengaruhi Kesehatan responden

2. Keluarga pasien diabetes mellitus

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan keluarga pada pasien dengan diabetes mellitus, dengan harapan dukungan keluarga yang diberikan adalah baik sehingga dapat menambah sosial support yang nantinya sangat berguna bagi Kesehatan pasien.

3. Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan bimbingan kepada pasien DM agar bisa patuh terhadap penatalaksanaan DM dan juga memberikan edukasi kepada keluarga pasien DM sehingga dapat memberikan support yang baik pada keluarga yang nantinya dapat memberikan pengaruh Kesehatan kepada pasien DM.

4. Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sosial ekonomi dan kultural terhadap dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, & Damayanti, S. (2015). Arifin Damayanti, Santi. *Jurnal Keperawatan Respati, II*(September), 1–18. Retrieved from <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/174/83>
- Atlas, I. D. F. D. (2019). *463 PEOPLE LIVING WITH DIABETES million.*
- Awad, N., Langi, Y. A., & Pandelaki, K. (2013). GAMBARAN FAKTOR RESIKO PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II Di POLIKLINIK ENDOKRIN BAGIAN/SMF FK-UNSRAT RSUD Prof. Dr. R.D KANDOU MANADO PERIODE MEI 2011 - OKTOBER 2011. *Jurnal E-Biomedik, 1*(1), 45–49. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1160>
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah, 3*(1), 66. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v3i1.368>
- Bintanah, S., & Handarsari, E. (2012). Asupan Serat dengan Kadar Gula Darah, Kadar Kolesterol Total dan Status Gizi Pada Pasien Diabetus Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Roemani Semarang. *Lppm Unimus, 001*, 289–297. Retrieved from jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/522/571
- Dewi, T., Amir, A., & Sabir, M. (2018). Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga. *Media Gizi Pangan, 25*(1), 55–63.
- Edriani, A. (2012). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Faktor yang Tidak Bisa Dimodifikasi terhadap Diabetes Mellitus pada Lansia dan Prelansia di Kelurahan Depok Jaya, Depok, Jawa Barat pada Tahun 2012. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*
- Jianjun, D., Tsingan, L., Jiali, W., Limei, T., Tawakal, I., Sulisworo K, ... Vania, Ignatia & Dewi, K. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological penderita gangguan skizofrenia. *Journal of Clinical Psychology, V*(4), 1115–1120. Retrieved from <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/997>
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health*

Profile 2018]. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>

Kusuma. (2007). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.

Lubis, J. . (2019). Perilaku Penderita Diabetes Melitus Rawat Jalan RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, (Dm). Retrieved from <https://library.usu.ac.id>

Nam Han Cho et al. (2017). *Eighth edition 2017. IDF Diabetes Atlas, 8th edition*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31679-8](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31679-8).

Tim Riskesdas Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Provinsi Jawa Timur Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI*.

Utami, R. S., & Raudatussalamah. (2016).

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang
Relationship Between Family Social Support With Medical Treatment Adherence Of Hypertension Sufferers In Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 91–98.